# PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SD INPRES BATUA II KOTA MAKASSAR

**Sunartini[1], Tarman[2], Haslinda[3]**

[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Makassar*
E-mail : snartiny@gmail.com[1], tarman@unismuh.ac.id[2], haslindabachtiar@unismuh.ac.id[3]

**ABSTRACK**

This study aimed to determine the effect of the Complete Sentence learning method on students' sentence writing skills in Indonesian language learning for third-grade students at SD Inpres Batua II, Makassar City. This research employed a quantitative approach using a pre-experimental design in the form of a one-group pretest–posttest design. The research subjects were all third-grade students of SD Inpres Batua II, totaling 18 students. Data collection techniques included tests and observations. The test was used to measure students' sentence writing skills before and after the implementation of the Complete Sentence learning method, while observation was conducted to examine students' learning activities during the teaching process. The data obtained were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. The results of the study showed that the average posttest score of students' sentence writing skills was higher than the pretest score. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Complete Sentence learning method has a positive effect on improving sentence writing skills in Indonesian language learning for third-grade students at SD Inpres Batua II, Makassar City.

**Keywords :** *Complete Sentence, Sentence Writing Skills, Indonesian Language Learning, Elementary School Students*.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Batua II Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu *(pre-experimental design)* dalam bentuk *one group pretest–posttest* design. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Inpres Batua II yang berjumlah 18 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis kalimat siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Complete Sentence*, sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis kalimat siswa setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Complete Sentence* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Batua II Kota Makassar.

**Kata Kunci :** *Complete Sentence, Keterampilan Menulis Kalimat, Bahasa Indonesia, Siswa Sekolah Dasar*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidik akan berusaha untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan memahami suatu materi. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hasil karya sastra Indonesia Ayuningsih (2023).

Kompetensi berbahasa sendiri terdiri dari empat aspek berbahasa menurut A.Taufik Asmur, dkk (2024) yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis kalimat. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa, terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD) sebagai dasar pengembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh. Kemampuan menulis kalimat yang baik dan benar menjadi fondasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tingkat kelas III SD, siswa diharapkan mampu menyusun kalimat sederhana yang lengkap dan benar secara gramatikal, sesuai dengan kurikulum yang menekankan penguasaan dasar-dasar bahasa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas III SD masih mengalami kesulitan dalam menulis kalimat, seperti kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat lengkap, penggunaan tanda baca yang tepat, dan pemilihan kata yang sesuai, yang sering kali menghambat perkembangan literasi mereka secara keseluruhan.

Masalah ini semakin relevan di era digital saat ini, di mana kemampuan menulis kalimat yang baik tidak hanya diperlukan dalam tugas sekolah, tetapi juga dalam interaksi sehari-hari seperti menulis pesan atau cerita sederhana. Masalah dalam menulis kalimat efektif dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup keterampilan motorik halus yang lemah, kemampuan memori visual yang kurang, serta rendahnya minat dan motivasi belajar, yang semuanya dapat menghambat kemampuan seseorang dalam menyusun kalimat yang jelas dan terstruktur Sukini (2025). Faktor-faktor seperti kurangnya latihan, rendahnya minat membaca, serta metode pembelajaran yang kurang menarik sering menjadi penyebab lemahnya keterampilan menulis siswa. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis, terutama melalui pendekatan yang fokus pada pembentukan kalimat lengkap.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa. Salah satu metode yang potensial untuk mengatasi masalah ini adalah metode pembelajaran *Complete Sentence*. Metode ini melibatkan siswa dalam melengkapi kalimat yang belum sempurna melalui aktivitas berbasis paragraf atau cerita, sering kali dibantu media seperti gambar atau blangko isian, untuk mendorong pemahaman struktur kalimat secara aktif. Metode *Complete Sentence* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa SD, karena memungkinkan siswa untuk berlatih secara bertahap dari kalimat sederhana hingga paragraf yang koheren. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat efektif pada siswa kelas III SD, dengan peningkatan signifikan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca Munawwarah (2022).

Pengaruh metode *Complete Sentence* menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat siswa. Sebagai contoh, sebuah penelitian eksperimental dengan desain *pretest-posttest* yang dilakukan di SD Inpres Minasa Upa menunjukkan peningkatan skor rata-rata keterampilan menulis kalimat siswa dari 61,87 pada pretest menjadi 83,75 pada *posttest* setelah penerapan metode *Complete Sentence*, yang dikategorikan sebagai peningkatan yang signifikan Ayuningsih (2023).

Selain itu, penelitian lain yang dilakukan pada siswa kelas III SD Inpres Campagaloe juga menegaskan bahwa penerapan metode *Complete Sentence* secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa dengan hasil belajar kategori baik, serta menunjukkan penerapan metode yang sangat baik berdasarkan observasi pembelajaran Sultan Muhammad Asrul, dkk (2025). Penelitian-penelitian tersebut mendukung pentingnya metode *Complete Sentence* sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis kalimat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengukur efektivitas metode tersebut melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-experiment*. Penelitian ini di lakukan pada prinsipnya hanya menggunakan satu kelompok. Ini berarti bahwa dalam tipe penelitian ini tidak ada kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah *one group PreTest* dan *Post-Test.*

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Inpres Batua 2 Kota Makassar, yang beralamat di Batua Raya, Kecamatan Manggala, Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar dengan jumlah 18 orang. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili (Sugiono,2023:127). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2023:133) teknik sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen tes dan non-tes. Tes yang digunakan pada penelitian ini berbentuk uraian sebanyak 10 butir soal uraian yang dilakukan sebelum pembelajaran Bahasa Indoneis dengan menggunakan metode pemebelajaran *complete sentence (pretest)* dan setelah pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan metode pemebelajaran *complete sentence* (*posttest*). Instrument tes pada penelitian ini diberikan untuk menilai dan mengukur keterampilan menulis kalimat peserta didik, terutama pada aspek kemampuan menyusun kalimat yang benar dan bermakna. Sedangkan non-tes pada penelitian ini digunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik selama penerapan metode *complete sentence*.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial Sugiyono (2019:241). Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar siswa yang telah diberikan treatment yaitu penggunaan metode pembelajaran *complete sentence*. Pada bagian

analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, dalam hal ini digunakan program SPSS for windows versi 26. Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji Uji yang diterapkan adalah One-Sample Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Uji hipotesis yang digunakan adalah uji Wilcoxon Signed Rank Test, yaitu uji nonparametric yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dua sampel berpasangan, di mana subjek yang sama mengalami perlakuan yang berbeda. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji ini adalah: jika nilai Sig. (p-value) $\geq 0,05$, maka $H_0$ diterima dan $H_1$ ditolak; sedangkan jika nilai Sig. (p-value) $< 0,05$, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian untuk Pengaruh metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar adalah berdasarkan hasil skor pretest dari 18 siswa tidak ada yang mencapai skor rata-rata dengan skor 53,05. Ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa di kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar masih tergolong rendah sebelum diterapkannya metode pembelajaran *complete sentence*.

Berdasarkan hasil pretest yang ada, kemudian dilakukan perlakuan treatment dengan menggunakan metode pembelajaran *complete sentence* untuk kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar. Berdasarkan perlakuan atau treatment yang diberikan, rata-rata skor posttest yang diperoleh adalah 93,06. Ini menunjukkan bahwa terjadi peningakatn hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian treatment

**Tabel 1. OutPut SPSS Tes Deskriptif Statistic**

**Descriptive Statistics**

| | N | Range | Minimum | Maximum | Mean | | Std. Deviation | Variance | Skewness | | Kurtosis | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| X1 | 18 | 90 | 0 | 90 | 53.06 | 7.850 | 33.305 | 1109.232 | -.626 | .536 | -1.400 | 1.038 |
| X2 | 18 | 25 | 75 | 100 | 93.06 | 1.902 | 8.069 | 65.114 | -1.075 | .536 | .047 | 1.038 |
| Valid N (listwise) | 18 | | | | | | | | | | | |

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pretest**

| Skor | Kategori | Pretest | |
|---|---|---|---|
| | | F | P% |
| 90-100 | Sangat Baik | 1 | 5,6 |
| 80-89 | Baik | 5 | 27,8 |
| 70-79 | Cukup | 4 | 22,2 |
| 0-69 | Kurang | 8 | 44,4 |
| Jumlah | | 18 | 100 |

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pretest keterampilan menulis kalimat siswa kelas III SD Inpres Batua 2 terdapat 1 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik dengan presentase 5,6%, 5 siswa yang memperoleh kategori nilai baik dengan presentase

27,8%, 4 siswa yang memperoleh kategori nilai cukup dengan presentase 22,2%, serta 8 siswa yang memperoleh kategori nilai kurang dengan presentase 44,4%.

**Tabel 3. Deskripsi Ketuntasa Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pretest**

| Skor | Kategori | Pretest | |
|---|---|---|---|
| | | Frekuensi | Presentase% |
| >70 | Tuntas | 9 | 50,0 |
| <75 | Tidak Tuntas | 9 | 50,0 |
| Jumlah | | 18 | 100 |

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Posttest**

| Skor | Kategori | Posttest | |
|---|---|---|---|
| | | F | P% |
| 90-100 | Sangat Baik | 14 | 77,8 |
| 80-89 | Baik | 3 | 16,7 |
| 70-79 | Cukup | 1 | 5,6 |
| 0-69 | Kurang | 0 | 0 |
| Jumlah | | 18 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa hasil postest keterampilan menulis kalimat siswa kelas III SD Inpres Batua 2 terdapat 14 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik dengan presentase 77,8%, 3 siswa yang memperoleh kategori nilai baik dengan presentase 16,7%, serta 1 siswa yang memperoleh nilai cukup dengan presentase 5,6%.

**Tabel 5. Deskripsi Ketuntasa Hasil Belajar Bahasa Indonesia Posttest**

| **Skor** | **Kategori** | **Posttest** | |
|---|---|---|---|
| | | **Frekuensi** | **Presentase%** |
| >70 | Tuntas | 18 | 100 |
| <75 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| Jumlah | | 18 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar posttest keterampilan menulis kalimat terlihat jelas adanya peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan. Dimana seluruh siswa memperoleh nilai dengan kategori tuntas sebnyak 18 orang dengan presentase 100%, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori tidak tuntas.

**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data pada nilai pretest dan posttest yang dimasukkan ke software SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Uji normalitas untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan tabel Shapiro Wilk, karena alasan peneliti menggunakan uji tersebut data yang diambil kurang dari 30 anak. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel Test of Normality Shapiro Wilk dalam bentuk tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Data Output SPSS Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| PRETEST | .251 | 18 | .004 | .826 | 18 | .004 |
| POSTTEST | .262 | 18 | .002 | .817 | 18 | .003 |

a. Lilliefors Significance Correction

Seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikan (sig) data pretest sebesar (0,004) dan data posttest sebesar (0,003). Nilai signifikansi pretest dan posttest lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga berdistribusi tidak normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji Wilcoxon Signe Rank Test.

**Uji Hipotesis**

Pada Pada uji hipotesis peneliti ini digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Uji Wilcoxon Sis-gned Rank Test bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar bahsa Indonesia siswa sebelum (pretest) dan (postest) diberikan perlakuan berupa penggunaan metode complete sentence. Taraf signifikan (α) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS versi 2026 adalah kriteria pengambilan keputusan jika sig. ≥ 0,05 maka Ho diterima dan $H_1$ ditolak sedangkan jika Sig. < 0,05 maka Ho ditolak dan $H_1$ diterima. Berikut adalah keterangan mengenai Ho dan $H_1$:

a. Ho : Tidak ada pengaruh metode pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis kalimat pada siswa kelas III SD Inpres Batua 2.

b. $H_1$ : Ada metode pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis kalimat pada siswa kelas III SD Inpres Batua2.

Setelah hasil belajar pretest dan postest Bahasa Indonesia diolah menggunakan SPSS window versi 26, maka berikut adalah uji hipotesisnya.

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Nilai Pretest dan Posttest**

**Wilcoxon Signed Ranks Test**

**Ranks**

| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
|---|---|---|---|---|
| POSTTEST - PRETEST | Negative Ranks | 0[a] | .00 | .00 |
| | Positive Ranks | 17[b] | 9.00 | 153.00 |
| | Ties | 1[c] | | |
| | Total | 18 | | |

a. POSTTEST < PRETEST
b. POSTTEST > PRETEST
c. POSTTEST = PRETEST

Berdasarkan Berdasarkan tabel *Rank* pada uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, diketahui bahwa:

1) Negative Rank = 0, artinya tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai dari *pretest* ke *posttest.*
2) Positive Rank = 17, artinya siswa mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan.
3) Ties = 1, yang berarti ada siswa yang memiliki nilai pretest dan postest yang sama.

**Tabel 8. Hasil Tes Statistik**

**Test Statistics[a]**

| | POSTTEST - PRETEST |
|---|---|
| Z | -3.626[b] |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel Test Statistics, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,005 (0,000 < 0,05), sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar. Peningkatan keterampilan menulis kalimat tersebut ditunjukkan oleh sebagian besar siswa yang mengalami peningkatan nilai pada posttest dibandingkan pretest, sementara satu siswa memiliki nilai pretest dan posttest yang sama, serta tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai.

**Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan pada kelas III, penelitian ini hanya memakai satu kelas untuk mengetahui Tingkat keberhasilan penelitian ini menggunakan pretest, posttest yang dilakukan setelah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat di ketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar.

Hal yang harus diperhatikan seorang guru adalah bagaimana memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada pesrta didik. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar. Peneliti mengharapkan metode pembelajaran complete sentence sebaiknya dijadikan salah satu alternatif penerapan metode pembelajaran di kelas, khususnya pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia, karena metode ini dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis kalimat siswa. Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus lebih aktif dalam menemukan dan mengembangkan pengetahuan, sehingga pasa ssat pembelajaran berlangsung peseta didik memperoleh pengalaman baru dan pengetahuan yang diperoleh sendiri akan lebih mudah diingat.

Menurut Abidin (2021), pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif Adalah pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam mengolah Bahasa melalui kegiatan berpikir, bernalar, dan mengekspresikan gagasan secara tertulis. Metode complete sentence merupakan metode yang menuntut siswa untuk melengkapi kalimat yang belum sempurna sehingga siswa

terlatih dalam memahami struktur kalimat, penggunaan kosakata, serta keterpaduan makna dalam menulis. Metode ini membantu siswa untuk tidak hanya menyalin, tetapi juga berpikir dan menyusun kalimat sesuai kaidah.

Berdasarkan data hasil penelitian pada siswa kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan menggunakan metode complete sentence dan tanpa penggunaan metode complete sentence. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa diadakan perlakuan (pretest) dan rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan (posttest).

Adanya perbedaan nilai tersebut memberikan indikasi bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode complete sentence pada saat proses pembelajaran memiliki hasil yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode tersebut. Hasil belajar siswa terlihat bahwa setelah diterapkannya metode complete sentence, nilai keterampilan menulis kalimat siswa lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode tersebut.

Berdasarkan hasil dari data yang telah dianalisis, maka hasil belajar keterampilan menulis kalimat siswa dapat diuraikan sebagai berikut Hasil analisis deskriptif nilai keterampilan menulis kalimat menyatakan bahwa adanya peningkatan hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Rata-rata nilai sebelum penerapan metode *complete* sentence (pretest) adalah 53,05 sedangkan nilai rata-rata pada saat penerapan metode *complete sentence (posttest)* menunjukkan nilai 93,06. Pada uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, doperoleh nilai signifikansi (sig) data pretest sebesar (0,004) dan data *posttest* sebesar (0,003). Nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan uji *Wilcoxon Signe Rank Test.* Uji hipotesis yang digunakan uji *Wilcoxon Signe Rank Test*, diperoleh nilai Asymp. Sig (2.Tailed) < α atau (0,000<0,05) sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar.

Berdasarkan data hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *complete sentence* lebih baik dibandingkan dengan keterampilan menulis kalimat siswa yang tidak menggunakan metode tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis data baik secara deskriptif maupun inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan Hasil analisis deskriptif keterampilan menulis kalimat siswa menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai pretest dan posttest siswa. Rata-rata nilai sebelum penerapan metode pembelajara complete sentence (pretest) adalah 53,05 sedangkan nilai rata-rata pada saat penerapan metode pembelajaran complete sentence (posttest) menun jukkan nilai 93,06. Penerapan metode pemebelajaran complete sentence berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis kalimat siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Inpres Batua 2 Kota Makassar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signe Rank Test yang nenunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai pada posttest dibandingkan pretest, sehingga $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

A.Taufik Asmur, dkk. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan, 2(1), 167–178. https://doi.org/10.59841/blaze.v2i1.891

Angga Angga, & Lutfi Syauki Faznur. (2025). Pengembangan Media (Bingkap) dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun dengan Menggunakan Model Project Based Learning. Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 3(1), 17–62. https://doi.org/10.59061/guruku.v3i1.884

Ayuningsih, E. P. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iii Upt Spf Sd Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Jurnal PENA : Penelitian Dan Penalaran, 10(1), 33–47. https://doi.org/10.26618/jp.v10i1.10709

Dan, P., Risiko, P., Terhadap, J., Keselamatan, I., & Di, P. (2023). Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4, 2298–2307.

Harahap, R. U. (2023). Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO, 6(3), 425–432.

Hikmah, dkk (2020). Peningkatan Hasil Belajar Model Complete Sentence Muatan Bahasa Indonesia Di Sdn 027 Samarinda Ulu. Jurnal Basataka (JBT), 3(1), 39–50. https://doi.org/10.36277/basataka.v3i1.85

Husairi, D. (2020). Media Pembelajaran: Kajian Teoritis dan Praktis.

Iii, K., Inpres, S. D., & Kabupaten, C. (2025). DIKDAS MATAPPA : Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Pengaruh Complete Sentence pada Keterampilan Menulis Kalimat. 8(3), 242–251.

Juniari, dkk (2024). Peningkatan Penguasaan Kalimat Efektif terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar. Journal of Education Action Research, 8(1), 41–50. https://doi.org/10.23887/jear.v8i1.75287

Khanifah, dkk(2024). Analisis Pemanfaatan Media Papan Gotong Royong Untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. 18(2).

Mandey, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Complete Sentence dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Katolik 2 St. Joseph Woloan. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9(15), 778–783. https://doi.org/10.5281/zenodo.8393880

Muliyah, P dkk (2020). Belajar Dan Pembelajaran. In Journal GEEJ (Vol. 7, Issue 2).

Munawwarah, dkk (2022). Implementasi Model Pembelajaran Complete Sentence DalamAnalisis Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Tunas Mandiri Tanjung Pura. Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya, 1(3), 77–87. https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.1013

Oktavia, N. A. (2020). Model pembelajaran complete sentence untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Didaktika Dwija Indria, 8(5). https://doi.org/10.20961/ddi.v8i04.42827

Putri, N. A., & Handayani, R. (2022). Integrasi teori pembelajaran bahasa untuk penguatan pembelajaran abad ke-21 dalam konteks pendidikan Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Indonesia, 4(1), 23–34.

Rahmawati, S., & Kurniawan, D. (2023). Strategi dan teknik mengajar yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Holistika: Jurnal Ilmiah

Pendidikan, 7(2), 145–156.
Safira Roesi, Rintis Rizkia Pangestika, S. (2024). Analisis Faktor Rendahnya Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri 2 Mranti. Journal Binagogik, 11(1), 115–122.
Saiful, Rosmini, & Haslinda. (2024). Pengaruh Penerapan Model pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Motivasi dan Keterampilan Menulis Teks Pidato Siswa Kelas VIII SMP Tri Dharma Makassar. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 4(3), 277–286. https://dmi-journals.org/deiktis/index
Setiawan, J., Budiasningrum, R. S., & Efendi, A. S. (2024). Kajian Terhadap Unsur Kalimat. Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik, 1(6), 267–274.
Sugiyono. (2023). Sugiyono. (2023). Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung Indonesia: Alfabeta. In Bandung Indonesia:Alfabeta.
Sukini. (2025). Strategi Pembelajaran Untuk Anak Disgrafia. 5(1), 52–64.
Suryani, L., & Wahyudi, A. (2021). Implementasi pembelajaran aktif (active learning) untuk meningkatkan kompetensi siswa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(2), 88–97.
Susanto, A. (2017). Teori belajar dan pemblajaran di sekolah dasar. In Kencana Prenadamedia Group (pp. 6–32). http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10559/BAB II.pdf?sequence=6&isAllowed=y
Timamah, I., Sa, H. M., & Faiqotul Jannah, F. (2025). Populasi, Sampel, Penelitian Pendidikan, Metode Pengambilan Sampel. 3(1), 55–66. https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Wibawa, P. A. M, dkk (2023). Bahasa Indonesia. Essential: Essence of Scientific Medical Journal, 21(1), 23. https://doi.org/10.24843/essential.v21i1.100020
Yossita Wisman. (2020). Teori Belajar Kognitif Dan ImplementasiDalam Proses Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang, 11(2), 353–361. https://chem-upr.education/ojs/index.php/JIKT.